

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan terkait Strategi Kyai Dalam Mengembangkan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Santri (Studi Multi Situs Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Dan Pondok Pesantren Darussalam) dapat disimpulkan:

1. Formulasi strategi di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Udanawu Blitar Dan Pondok Pesantren Darussalam Campurdarat Tulungagung dengan terlebih dahulu melakukan perumusan visi dan misi dengan mempertimbangkan lingkungan internal maupun eksternal, dan dilanjutkan dengan penentuan strategi.
2. Implementasi strategi di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Udanawu Blitar Dan Pondok Pesantren Darussalam Campurdarat Tulungagung dilakukan dengan menjabarkan strategi-strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan di pondok pesantren. Teknis pelaksanaannya dengan diserahkan kepada koordinator kegiatan atau pengurus harian dengan tetap koordinasi dengan pengasuh pondok pesantren.
3. Evaluasi strategi di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Udanawu Blitar Dan Pondok Pesantren Darussalam Campurdarat Tulungagung dilakukan

dengan melalui rapat internal maupun eksternal. Selain itu juga mengevaluasi secara formatif dan sumatif pada program *life skill*.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dipahami bahwa manajemen strategik pada pondok pesantren merupakan salah satu konsep alternatif yang bisa dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren untuk mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) santri.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih positif bagi pondok pesantren khususnya bagi pengasuh pondok pesantren dalam mengolah lembaga yang dipimpin. Selain menggunakan konsep manajemen secara umum, konsep manajemen strategik ini juga mampu menjadi sebuah solusi dalam mengelola lembaga pondok pesantren yang akhirnya akan melebur pada pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) santri.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Mamba'ul Hikam Udanawu Blitar dan Pondok Pesantren Darussalam Campurdarat Tulungagung dalam mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) santri, hendaknya kedua-dua pondok pesantren ini lebih memaksimalkan lagi semua sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia dalam formulasi, implementasi, maupun evaluasi strategi yang telah dirumuskan.
2. Bagi Asatidz kedua Pondok Pesantren hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dewan assatidz tentang strategi pengembangan *life skill* santri sehingga nantinya dapat menjadikan kualitas santri lebih baik lagi dan berdampak positif bagi eksistensi lembaga.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan teori-teori terkait strategi pondok pesantren dalam mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) santri. Mengingat setiap hasil pemikiran jika dikaji dengan ilmu tidak akan tuntas dan menghasilkan pemikiran baru